

**SEPERVISI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTsN 1 BANDAR LAMPUNG**

OLEH :

Atik Rusdiani

ABSTRACT

The task of supervisors in running the supervision on standard process includes the coordinator, consultant, leader of the group, the evaluators. Object of supervision is the standard process of learning the Arabic language. That process is a national standard relating to the implementation of learning in the educational unit to achieve competency standards. These activities include planning, implementation, assessment, and supervision.

This mini research found that supervision in the implementation of the standard process of learning Arabic in MTsN 1 Bandar Lampung run well and achieved the goals that are being formulated.

Keywords: Supervision, Standard process, Arabic Language

A. PENDAHULUAN DAN LATAR BELAKANG

Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari pengertian pendidikan diatas perlu dilakukan supervisi sebagai pengawasan pendidikan, karena berangkat dari definisi supervisi menurut Sergiovanni adalah suatu proses yang digunakan oleh personalia sekolah yang bertanggung jawab terhadap aspek-aspek tujuan sekolah dan yang bergantung secara langsung kepada para personalia yang lain, untuk menolong mereka menyelesaikan tujuan sekolah itu.²

Hal fital dalam mensupervisi pendidikan adalah pada standar proses, ada beberapa hal yang sangat penting untuk kita ketahui, karena supervisi standar proses merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan. Dalam melakukan supervisi ini, ada beberapa peran yang harus dijalankan oleh seorang pengawas, yaitu sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator. Masing-masing peran tersebut harus dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip dan prosedur supervisi,

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk mini research dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu seluruh guru bahasa Arab SMP MTsN 1 Bandar Lampung yang Teknik pengambilan yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Berdasarkan latar belakang pembahasan ini maka focus pembahsannya adalah Sepervisi Standar Proses pada pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn 1 Bandar Lampung?

¹ DEPDIKNAS, *Himpunan Peraturan/ketentuan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Tahun 2007, h. 10

² Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), ed. 2, cet. I, h. 2

B. PEMBAHASAN

1. Supervisi

a. Pengertian supervisi.

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dan personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.³

Dalam *Dictionary of Education Good Carter* (1959) memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru bahasa Arab-guru bahasa Arab serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahwa pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.⁴

Ada bermacam-macam konsep supervisi. Secara historis mula-mula diterapkan konsep supervisi yang tradisional, yaitu pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Perilaku supervisi yang tradisional ini disebut *snooper vision*, yaitu tugas memata-matai untuk menemukan kesalahan. Konsep seperti ini menyebabkan guru bahasa Arab-guru bahasa Arab menjadi takut dan mereka kerja dengan tidak baik karena takut dipersalahkan. Kemudian berkembang supervisi yang bersifat ilmiah, ialah:

- a. Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu.
- b. Objektif dalam pengertian ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata bukan berdasarkan tafsiran pribadi.
- c. Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas.
- d. Seorang supervisor harus bekerja dengan dan melalui para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya secara tepat waktu dengan mutu yang tinggi dan batasan anggaran yang telah ditetapkan. Menjadi supervisor

³ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991) cet. IV, h. 76

⁴ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) cet. I, h. 17

andalan berarti mencapai keberhasilan melalui orang lain. Hal ini dikenalkan sebagai melibatkan orang lain. Terdapat dua hal yang berpengaruh pada keterampilan melibatkan orang lain, yaitu:⁵

- e. Pribadi (*personal power*): melibatkan orang lain karena mereka “mau” (orang lain terlibat)
- f. Kedudukan/posisi (*position power*): melibatkan orang lain karena mereka “harus” (melibatkan orang lain).
- g. Supervisi yang andal akan melibatkan orang lain secara positif: bawahan, teman sejawat, dan para konsumennya. Pelaksanaannya didasari pada kemampuan pribadi yang luar biasa.

Tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru bahasa Arab di kelas.⁶ Pendapat ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Olive bahwa sasaran (*dominan*) supervisi pendidikan ialah⁷:

- a. Mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di sekolah
- b. Meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah.
- c. Mengembangkan seluruh staf di sekolah.

Sependapat dengan itu Ary Gunawan mengemukakan tujuan pelaksanaan supervisi adalah sebagai berikut: (a) Membina guru bahasa Arab-guru bahasa Arab untuk lebih memahami tujuan umum pendidikan, (b) Membina guru bahasa Arab-guru bahasa Arab guna mengatasi problem-problem siswa demi kemajuan prestasi belajarnya, (c) Membina guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dalam mempersiapkan siswa-siswanya untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, kreatif, etis, serta religius. (d) Membina guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendignosa kesulitan belajar. (e) Membina guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dalam memperbesar kesadaran tentang tata kerja yang demokratis, kooperatif, serta kegotong royongan, (f) Memperbesar ambisi guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dan karyawan dalam meningkatkan mutu profesinya.(g) Membina guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dan karyawan dalam meningkatkan popularitas sekolahnya. (h)

⁵ Rick Conlow, *Menjadi Supervisor Hebat*, (Jakarta: PT. Victory Jaya Abadi, 2003), cet. I, h. 7

⁶ Piet A. Sahertian, *Op.Cit*, h. 19

⁷ Ibid

Melindungi guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dan karyawan pendidikan terhadap tuntutan serta kritik-kritik tak wajar dari masyarakat.⁸

Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru bahasa Arab di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru bahasa Arab.

Tujuan sipervisi ini akan menegaskan pada fungsi supervisi itu sendiri Menurut Swearingen dalam bukunya *Super Vision of Intruction – Foundation and Dimension* (1961). Ia mengemukakan 8 fungsi supervisi:

- a. Mengkoordinasikan semua usaha sekolah
- b. Memperlengkapi kepemimpinan sekolah
- c. Memperluas pengalaman guru bahasa Arab-guru bahasa Arab
- d. Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif
- e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus-menerus
- f. Menganalisis situasi belajar-mengajar
- g. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf
- h. Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru bahasa Arab-guru bahasa Arab⁹

Dalam mewujudkan supervisi diatas makan Seorang supervisor dapat berperan sebagai berikut.¹⁰:

- a. Koordinator

Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar-mengajar, tugas tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru bahasa Arab-guru bahasa Arab. Contoh kongkret mengkoordinasi tugas mengajar satu mata pelajaran yang dibina oleh berbagai guru bahasa Arab.

⁸ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), cet. Ke 1, hal. 198

⁹ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar.....*, Op.Cit, hal. 21

¹⁰ Ibid, h. 25-26

b. Konsultan

Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru bahasa Arab baik secara individual maupun secara kelompok.

Misalnya, kesulitan dalam mengatasi anak yang sulit belajar, yang menyebabkan guru bahasa Arab sendiri sulit mengatasi dalam tatap muka dikelas.

c. Pemimpin kelompok

Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru bahasa Arab dalam mengembangkan potensi kelompok, pada staf mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru bahasa Arab-guru bahasa Arab secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*) dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*).

d. Evaluator

Sebagai evaluator ia dapat membantu guru bahasa Arab-guru bahasa Arab dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Ia juga belajar menatap dirinya sendiri. Ia dibantu dalam merefleksi dirinya, yaitu konsep dirinya (*self concept*), ide/cita-cita dirinya (*self idea*), realitas dirinya (*self reality*) (P. Wiggins, 1965).

Personal yang melakukan supervisi disebut dengan pengawas pada satuan pendidikan tertentu.

2. Standar Proses Pendidikan

a. Pengertian Standar Proses

Standar proses merupakan proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.¹¹

Mulyasa berpendapat bahwa ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan pada proses pembelajaran tersebut agar memenuhi standar proses yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebagai berikut:

- a. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- b. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.
- d. Pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pedidik, rasio maksimal buku teks pembelajaran setiap peserta didik dan rasio maksimal jumlah peserta didik.
- e. Penilaian hasil pembelajar menggunakan berbagai tehnik penilaian dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktik, dan penugasan per-orangan atau kelompok, sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- f. Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan.¹²

¹¹ Badan Standar Nasional 2005

¹² E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru bahasa Arab dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) cet. Ke 2, hal. 25

Untuk itu standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.¹³ Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, Penilaian, dan pengawasan¹⁴ pembelajaran dikembangkan oleh BSNP, dan ditetapkan dengan peraturan Menteri.

Perencanaan proses pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan tersebut adalah meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Rincian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap baha kajian mata pelajaran

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

3. Prinsip Menyusun RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip perbedaan individual, partisipasi aktif peserta didik, berpusat pada peserta didik, pengembangan budaya, pemberian umpan balik, penekanan pada

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*.....h. 4

¹⁴ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013.

keterkaitan dan keterpaduan antara KD, mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, penerapan teknologi.¹⁵

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan sebagai implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.¹⁶

Penilaian hasil dan proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assessment) yang menilai kesiapan siswa, proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketika komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru bahasa Arab untuk merencanakan program perbaikan, pengayaan, konseling. selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.¹⁷

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan supervise, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

Adapun proses pengawasan tersebut adalah pemantauan, supervise, pelaporan, tindak lanjut.¹⁸

Secara umum, standar proses pendidikan (SPP) sebagai standar minimal yang harus dilakukan memiliki fungsi sebagai pengendalian proses pendidikan untuk memperoleh kualitas hasil dan proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ada 5 fungsi Standar Proses Pendidikan:

1. Fungsi SPP dalam Rangka Mencapai Standar Kompetensi yang Harus Dicapai

¹⁵ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013, BAB III

¹⁶ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013, BAB IV

¹⁷ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013, BAB V

¹⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013, BAB VI

Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimana pun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilannya sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab. Berkaitan dengan hal itu, SPP berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru bahasa Arab dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

2. Fungsi SPP bagi Guru bahasa Arab

Untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni standar kompetensi yang harus dimiliki siswa, guru bahasa Arab sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat menentukan keberhasilannya. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa diikuti oleh kemampuan guru bahasa Arab dalam mengimplementasikannya dalam kegiatan proses pendidikan, maka kurikulum itu tidak akan memiliki makna. Berkaitan dengan itu, standar proses pendidikan bagi guru bahasa Arab berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran, baik program untuk periode tertentu maupun program pembelajaran harian, dan sebagai pedoman untuk implementasi program dalam kegiatan nyata dilapangan. Oleh sebab itu, guru bahasa Arab perlu memahami dan menghayati prinsip-prinsip SPP.

3. Fungsi SPP bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah orang yang secara struktural bertanggung jawab dalam mengendalikan mutu pendidikan secara langsung. Dengan demikian, bagi kepala sekolah SPP berfungsi:

- 1) Sebagai barometer atau alat pengukur keberhasilan program pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk menguasai dan mengontrol apakah kegiatan-kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan itu berpijak pada standar proses yang telah ditentukan atau tidak.

2) Sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai kebijakan sekolah khususnya dalam menentukan dan mengusahakan ketersediaan berbagai keperluan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan.

4. Fungsi SPP bagi Para Pengawas (Supervisor)

Bagi para pengawas, SPP berfungsi sebagai pedoman, patokan, atau ukuran dalam menetapkan bagaimana yang perlu disempurnakan atau diperbaiki oleh setiap guru bahasa Arab dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dengan demikian, para pengawas perlu memahami dengan benar hakikat SPP. Melalui pemahaman itu selanjutnya pengawas dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada para guru bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran

5. Fungsi SPP bagi Dewan Sekolah dan Dewan Pendidikan

Fungsi utama dewan sekolah dan dewan pendidikan adalah fungsi perencanaan dan pengawasan. Fungsi ini amat penting untuk menjaga kualitas pendidikan. Untuk melaksanakan fungsi tersebut baik dewan atau komite sekolah maupun dewan pendidikan perlu memahami SPP. Melalui pemahaman SPP, maka lembaga ini dapat melaksanakan fungsi dalam:

- 1) Menyusun program dan memberikan bantuan khususnya yang berhubungan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh sekolah atau guru bahasa Arab untuk pengelolaan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar minimal;
- 2) Memberikan saran-saran, usulan, atau ide kepala sekolah, khususnya guru bahasa Arab, dalam pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan standar minimal;
- 3) Melaksanakan pengawasan terhadap jalannya proses pembelajaran khususnya yang dilakukan oleh para guru bahasa Arab.

3. Supervisi Standar Proses Pendidikan

Tugas pengawas atau supervisor dalam melaksanakan supervisi pada standar proses meliputi beberapa hal, yakni meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Koordinator
 - a. Mengkoordinasikan pelaksanaan KBM
 - b. Mengkoordinasi tugas-tugas guru bahasa Arab dalam berbagai kegiatan yang berbeda-beda.
- b. Konsultan
 - a. Membantu para guru bahasa Arab dalam mengatasi masalah individual
 - b. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru bahasa Arab secara kelompok
- c. Pemimpin kelompok

Sebagai pemimpin kelompok, pengawas memimpin para guru bahasa Arab dalam mengembangkan profesionalismenya.
- d. Evaluator
 - a. Membantu para guru bahasa Arab dalam menilai hasil proses belajar mengajar
 - b. Membantu para guru bahasa Arab dalam menilai kurikulum yang sedang dikembangkan.

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.¹⁹ Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, Penilaian, dan pengawasan.²⁰

- a. Perencanaan proses pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan tersebut adalah meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan sebagai implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.²¹
- c. Penilaian hasil dan proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assessment) yang menilai kesiapan siswa, proses dan hasil

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*.....h. 4

²⁰ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013.

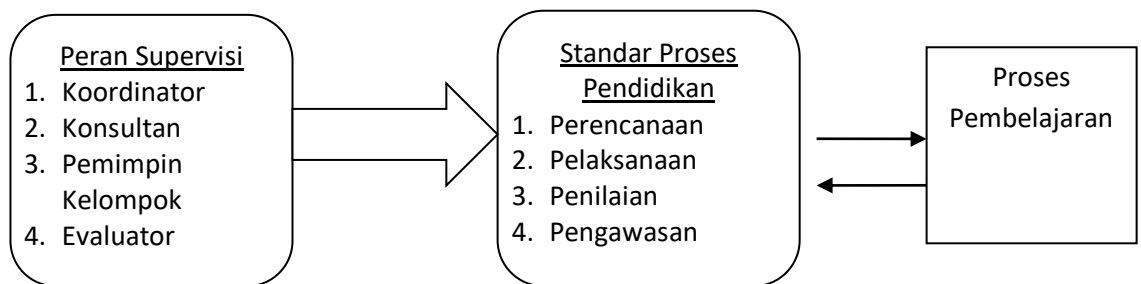
²¹ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013, BAB IV

belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketika komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran

- d. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan supervise, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Adapun proses pengawasan tersebut adalah pemantauan, supervise, pelaporan, tindak lanjut.²²

Hal tersebut diatas dapat diilustrasikan dalam bagan berikut :

Bagan Kerangka Pikir



C. ANALISIS

1. Supervisi Standar Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN 1

Bandar Lampung

Supervisi standar proses merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan. Dalam melakukan supervisi ini, ada beberapa peran yang harus dijalankan oleh seorang pengawas, yaitu sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator.

Penerapan supervise pada standar proses di MTsN 1 Bandarlampung sebagai berikut:

1. Koordinator terhadap Standar Proses

a. Koordinator terhadap Perencanaan

Pada tahap perencanaan supervisor melakukan koordinasi dengan guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai

²² Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013,

perencanaan pembelajaran guru bahasa Arab tersebut seperti, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, serta perencanaan KKM, dan esensi siswa atau peserta didik khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.²³

b. Koordinator terhadap Pelaksanaan

Supervisor melakukan koordinasi terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang telah di rencanakan dalam RPP dan Silabus, seperti Kegiatan Pendahuluan yang berisi tentang 1) Menyiapkan peserta didik, 2) Melakukan Apersepsi, 3) Menjelaskan KD dan Tujuan yang diinginkan, 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus atau kesiapan bahan ajar. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran yang mencakup tentang : 1) Eksplorasi, 2) Elaborasi, 3) Konfirmasi

Dan yang terakhir dari rangkaian pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ini adalah penutup yang dilakukan diakhir proses pembelajaran²⁴

c. Koordinator terhadap Penilaian

Pada tahap penilaian pembelajaran supervisor melakukan koordinator tentang penilain yang dilakukan guru bahasa Arab bahasa Arab MTsN 1 Bandarlampung seperti: 1) Tersedianya buku nilai atau daftar nilai, 2) Pelaksanaan tes (kognitif, afektif, psikomotorik) pada ulangan harian, uts, dan uas, 3) Penugasan terstruktur, 4) Kegiatan mandiri tidak terstruktur, 5) Program pelaksanaan remedial, 6) Analisis hasil ulangan, 7) Instrument tes²⁵

²³ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Tanjung Karang, dalam hal ini Agus Wijayanto, M.Pd.I, dan dokumen hasil supervise dalam hal perencanaan pembelajaran berdsarkan standar proses.

²⁴ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal kegiatan pembelajaran berdsarkan standar proses

²⁵ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal penilaian pembelajaran berdsarkan standar proses, 16 April 2015

d. **Koordinator terhadap Pengawasan**

Supervisor melakukan koordinasi terhadap Pengawasan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pengawasan pembelajaran seperti pemantauan proses pembelajar yang dilakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, pemantauan ini dilakukan dengan Cara diskusi kelompok, pengamatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan setiap dua bulan sekali. Hasil dari koordinasi supervisor dalam pengawasan tersebut di tindak lanjuti untuk dievaluasi dan di beri penguatan agar kinerja guru bahasa Arab lebih baik lagi.²⁶

Pengawas atau supervisor juga mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan timbal balik dari KBM bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung, seraf mengkoordinasikan tugas-tugas guru bahasa Arab dalam berbagai kegiatan yang berbeda-beda sehingga pengawas memahami kesulitan yang di hadapi oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran.²⁷

2. Konsultan terhadap Standar Proses

Supervisor berperan sebagai konsulthan kepada guru bahasa Arab bahas Arab di MTsN 1 Bnadar Lampung dengan rincian sebagai berikut :

a. **Konsultan terhadap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan supervisor menjadi konsultan dengan guru bahasa Arab bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai perencanaan pembelajaran guru bahasa Arab tersebut seperti, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, serta perencanaan KKM, dan esensi siswa atau peserta didik.²⁸

²⁶ Wawancara dengan wakil kepala amdrasah, Drs. Agus Widiyanto, M.Pd.I, 16 April 2015

²⁷ Ibid

²⁸ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Tanjung Karang, dalam hal ini Agus Wijayanto, M.Pd.I, dan dokumen hasil supervise dalam hal perencanaan pembelajaran berdsarkan standar proses.

- b. Konsultan terhadap Pelaksanaan
- Supervisor menjadi konsultan terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang telah di rencanakan dalam RPP dan Silabus, seperti Kegiatan Pendahuluan yang berisi tentang :
- 1)Menyiapkan peserta didik, 2)Melakukan Apersepsi, 3)Menjelaskan KD dan Tujuan yang diinginkan, 4)Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus atau kesiapan bahan ajar
- Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran yang mencakup tentang :
- 1)Eksplorasi, 2)Elaborasi, 3)Konfirmasi
- Dan yang terakhir dari rangkaian pelaksanaan pembelajaran ini adalah penutup yang dilakukan diakhir proses pembelajaran²⁹
- c. Konsultan terhadap Penilaian
- Pada tahap penilaian pembelajaran supervisor melakukan koordinator tentang penilain yang dilakukan guru bahasa Arab MTsN 1 Bandarlampung seperti,1)Tersedianya buku nilai atau daftar nilai, 2)Pelaksanaan tes (kognitif, afektif, psikomotorik) pada ulangan harian, UTS, dan UAS, 3)Penugasan terstruktur, 4)Kegiatan mandiri tidak terstruktur, 5)Program pelaksanaan remedial, 6)Analisis hasil ulangan, 7)Instrument tes³⁰
- d. Konsultan terhadap Pengawasan
- Supervisor melakukan koordinasir terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pengawasan pembelajaran seperti pemantauan proses pembelajara yang dilakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, pemantauan ini dilakukan dengan Cara diskusi kelompok, pengamatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan setiap dua bulan sekali. Hasil dari

²⁹ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal kegiatan pembelajaran berdsarkan standar proses, 23 April 2015

³⁰ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal penilaian pembelajaran berdsarkan standar proses

koordinasi supervisor dalam pengawasan tersebut di tindak lanjuti untuk dievaluasi dan di beri penguatan agar kinerja guru bahasa Arab lebih baik lagi.³¹

Dalam kegiatan supervisor sebagai konsultan adalah dengan membantu para guru bahasa Arab bahasa Arab dalam mengatasi masalah individual dan menyelesaikan masalah yang dihadapi guru bahasa Arab secara kelompok, Ini berarti bahwa pengawas membantu guru bahasa Arab yang mengalami kesulitan dalam mengatasi anak yang sulit belajar. dan membantu guru bahasa Arab bersama dengan BP dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan kenakalan pelajar yang dilakukan saat proses pembelajaran. Sehingga guru bahasa Arab kurang memperhatikan anak-anak yang sulit belajar. Terkadang pengawas membantu guru bahasa Arab dalam mengatur tingkat kedisiplinan siswa sehingga dapat meminimalisir adanya siswa yang kurang disiplin.

Pengawas juga membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru bahasa Arab secara berkelompok. Yaitu dengan membimbing guru bahasa Arab bahasa Arab dalam menyusun silabus mata pelajaran, sehingga meminimalisir guru bahasa Arab yang tidak mengerti proses KBM yang mengacu pada standar proses. memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran yang dapat mengembangkan siswa dan dalam pengelolaan kelas, dan pemilihan sarana media yang tepat³²

3. Pemimpin kelompok terhadap Standar Proses

a. Pemimpin Kelompok terhadap Perencanaan

Pada tahap perencanaan supervisor menjadi Pemimpin kelompok dengan guru bahasa Arab bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai perencanaan pembelajaran guru bahasa Arab tersebut seperti, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, serta perencanaan KKM, dan esensi siswa atau peserta didik.³³

³¹ Wawancara dengan Wakil Kepala madrasah bidang akademik, 30 April 2015

³² Ibid

³³ Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MTsN 1 Tanjung Karang, dalam hal ini Agus Wijayanto, M.Pd.I, dan dokumen hasil supervise dalam hal perencanaan pembelajaran berdasarkan standar proses.

b. Pemimpin Kelompok terhadap Pelaksanaan

Supervisor menjadi Pemimpin kelompok terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang telah di rencanakan dalam RPP dan Silabus, seperti Kegiatan Pendahuluan yang berisi tentang: 1)Menyiapkan peserta didik, 2)Melakukan Apersepsi, 3)Menjelaskan KD dan Tujuan yang diinginkan, 4)Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus atau kesiapan bahan ajar

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran yang mencakup tentang : 1)Eksplorasi, 2)Elaborasi, 3)Konfirmasi. Dan yang terakhir dari rangkaian pelaksanaan pembelajaran ini adalah penutup yang dilakukan diakhir proses pembelajaran³⁴

c. Konsultan terhadap Penilaian

Pada tahap penilaian pembelajaran supervisor melakukan koordinator tentang penilain yang dilakukan guru bahasa Arab MTsN 1 Bandarlampung seperti: 1)Tersedianya buku nilai atau daftar nilai, 2)Pelaksanaan tes (kognitif, afektif, psikomotorik) pada ulangan harian, UTS, dan UAS, 3)Penugasan terstruktur, 4)Kegiatan mandiri tidak terstruktur, 5)Program pelaksanaan remedial, 6)Analisis hasil ulangan, 7)Instrument tes³⁵

d. Pemimpin Kelompok terhadap Pengawasan

Supervisor melakukan pemimpin kelompok terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pengawasan pembelajaran seperti mengenai pengawasan pembelajaran seperti pemantauan proses pembelajar yang dilakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, pemantauan ini dilakukan dengan Cara diskusi

³⁴ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal kegiatan pembelajaran berdsarkan standar proses

³⁵ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal penilaian pembelajaran berdsarkan standar proses

kelompok, pengamatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan setiap dua bulan sekali. Hasil dari koordinasi supervisor dalam pengawasan tersebut di tindak lanjuti untuk dievaluasi dan di beri penguatan agar kinerja guru bahasa Arab lebih baik lagi.³⁶

Sebagai pemimpin kelompok, pengawas memimpin para guru bahasa Arab dalam mengembangkan profesinalismenya. Yaitu dengan mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, memotivasi para guru bahasa Arab untuk meningkatkan kinerjanya, serta membantu para guru bahasa Arab dalam melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran. bagi guru bahasa Arab yang belum faham, mengevaluasi dan hasil belajar siswa dan mengarahkan alat evaluasinya.³⁷

4. **Evaluator terhadap Standar Proses**

a. Evaluator terhadap Perencanaan

Pada tahap perencanaan supervisor menjadi evaluator dengan guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai perencanaan pembelajaran guru bahasa Arab tersebut seperti, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, serta perencanaan KKM, dan esensi siswa atau peserta didik.³⁸

b. Evaluator terhadap Pelaksanaan

Supervisor menjadi Evaluator terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang telah di rencanakan dalam RPP dan Silabus, seperti Kegiatan Pendahuluan yang berisi tentang: 1)Menyiapkan peserta didik, 2)Melakukan Apersepsi, 3)Menjelaskan KD dan Tujuan yang diinginkan, 4)Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus atau kesiapan bahan ajar

³⁶ Wawancara wakil ketua madrasah, Drs. Agus Widiyanto, M.Pd.I, 30 April 2015

³⁷ Ibid

³⁸ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Tanjung Karang, dalam hal ini Agus Wijayanto, M.Pd.I, dan dokumen hasil supervise dalam hal perencanaan pembelajaran berdsarkan standar proses.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran yang mencakup tentang :
1)Eksplorasi, 2)Elaborasi, 3)Konfirmasi. Dan yang terakhir dari rangkaian pelaksanaan pembelajaran ini adalah penutup yang dilakukan diakhir proses pembelajaran³⁹

c. Evaluator terhadap Penilaian

Pada tahap penilaian pembelajaran supervisor melakukan Evaluator tentang penilain yang dilakukan guru bahasa Arab MTsN 1 Bandarlampung seperti: 1) Tersedianya buku nilai atau daftar nilai, 2) Pelaksanaan tes (kognitif, afektif, psikomotorik) pada ulangan harian, UTS, dan UAS, 3) Penugasan terstruktur, 4) Kegiatan mandiri tidak terstruktur, 5) Program pelaksanaan remedial, 6) Analisis hasil ulangan, 7)Instrument tes⁴⁰

d. Evaluator terhadap Pengawasan

Supervisor melakukan evaluator terhadap Pelaksanaan pembelajar guru bahasa Arab di MTsN 1 Bandarlampung yaitu mengenai pengawasan pembelajaran seperti seperti pemantauan proses pembelajar yang dilakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, pemantauan ini dilakukan dengan Cara diskusi kelompok, pengamatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan setiap dua bulan sekali. Hasil dari koordinasi supervisor dalam pengawasan tersebut di tindak lanjuti untuk dievaluasi dan di beri penguatan agar kinerja guru bahasa Arab lebih baik lagi.⁴¹

Pengawas juga mengevaluasi para guru bahasa Arab dengan mengadakan sendiri guna mendapatkan umpan balik dari peroses KBM dan memperbaiki serta meningkatkan peserta didik. Membantu para guru bahasa Arab dalam menilai

³⁹ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal kegiatan pembelajaran berdsarkan standar proses

⁴⁰ Hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab Bahasa Arab, Yayuk Dwi Wahyuni, M.Ag. dan dokumen hasil supervise dalam hal penilaian pembelajaran berdsarkan standar proses

⁴¹ Wawancara wakil kepla msrasah, Drs. Agus Widiyanto, M.Pd.I, 7 Mei 2015

hasil proses belajar mengajar, Membantu para guru bahasa Arab dalam menilai kurikulum yang sedang dikembangkan⁴²

D. Kesimpulan

Supervisi standar proses sangat penting di lakukan oleh pengawas sekolah, karena dalam mencapai standar proses yang baik dibutuhkan pengawas yang baik, jika pengawas sekolah memiliki kemampuan supervisi yang berkualitas, maka kualitas sekolah tersebutpun akan meningkat, Salah satu sasaran supervisi adalah penerapan standar proses pendidikan di suatu sekolah, karena penerapan standar proses pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan bertujuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Berdasarkan deskripsi dan analisis data dan hasil wawancara bahwa **Supervisi Pada Standar Proses pembelajaran bahasa Arab Di MTsN 1 Bandarlampung dilakukan sangat baik.** Terbukti dengan melaksanakan tugas supervisi dengan sangat baik sesuai teori dan memenuhi standar proses yang dicanangkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses.

⁴² Ibid

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Siahaan dkk, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006) cet. I
- Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), cet. Ke 1
Badan Standar Nasional 2005
- DEPDIKNAS, *Himpunan Peraturan/ketentuan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Tahun 2007
- E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru bahasa Arab dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) cet. Ke 2
- Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), ed. 2, cet. I
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991) cet. IV
- N.A. Suprawoto, “Hakikat Pengawas Sekolah”, dari *www. N.A.suprawoto.wordpress.com*, 5 Desember 2009.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervis Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) cet. I
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, No 65 Tahun 2013.
- Rick Conlow, *Menjadi Supervisor Hebat*, (Jakarta: PT. Victory Jaya Abadi, 2003), cet. I
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Supervisi & Teknik Supervisi Pendidikan*
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pertanian, Departemen Pendidikan Nasional 2009
- Risa, “Perekrutan Pengawas Sekolah”, dari *www. Kriteria Pengawas Sekolah.htm*, 4 September 2009
- Indra, “Pengertian Kompetensi Pengawas Sekolah”, dari *www. Blog Pengawas Indonesia.htm*, 28 Maret 2009
- Akhmad Sudrajat, “Tugas Pokok Pengawas”, dari *www. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah, Akhmad Sudrajat Lets Talk About Education.htm*, 2008